BAB II. WISATA ALAM BUMI PERKEMAHAN KIARA PAYUNG

II.1 Pengertian Wisata

Menurut Undang-Undang No.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan seperti dikutip oleh Dwi Aryo Wicaksono dalam laporan tugas akhirnya yang berjudul Perancangan Media Informasi Wisata Alam Perkemahan Ranca Upas, Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari suatu kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.

Objek wisata menurut Direktoral Jendral Pemerintah dibagi menjadi tiga macam yaitu;

- Objek Wisata Sosial Budaya

  Objek wisata sosial budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata meliputi museum, peninggalan sejarah, upacara adat, seni pertunjukan dan kerajinan.
- Objek Wisata Minat Khusus

  Objek wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang memiliki motivasi khusus. Dengan demikian, biasanya para wisatawan harus memiliki keahlian. Contohnya berburu, mendaki gunung, arung jeram, tujuan pengobatan, agrowisata, dan lain-lain.
- Objek Wisata Alam

  Objek Wisata Alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik keadaan alami maupun setelah ada budi daya. Potensi objek wisata alam dibagi menjadi empat kawasan yaitu;
  - Flora dan Fauna.
  - Keuniukan dan keindahan ekosistem, misalnya ekosistem pantai dan ekosistem hutan bakau.
  - Gejala alam, misalnya kawah, sumber air panas, air terjun dan danau.
  - Budidaya sumber daya alam, misalnya sawah, perkebunan, peternakan, usaha perikanan.

II.2 Bumi Perkemahan Kiara Payung

Bumi Perkemahan Kiara Payung merupakan objek wisata perkemahan yang berada di jalan Pramuka Kiara Payung kecamatan Sukasari, kabupaten Sumedang. Objek wisata ini memiliki luas wilayah 60 ha dan terletak pada ketinggian 900 mdpl. Letaknya menghubungkan dua dusun yaitu dusun Cikeuyeup Girang dan dusun Cikeuyeup Hilir.



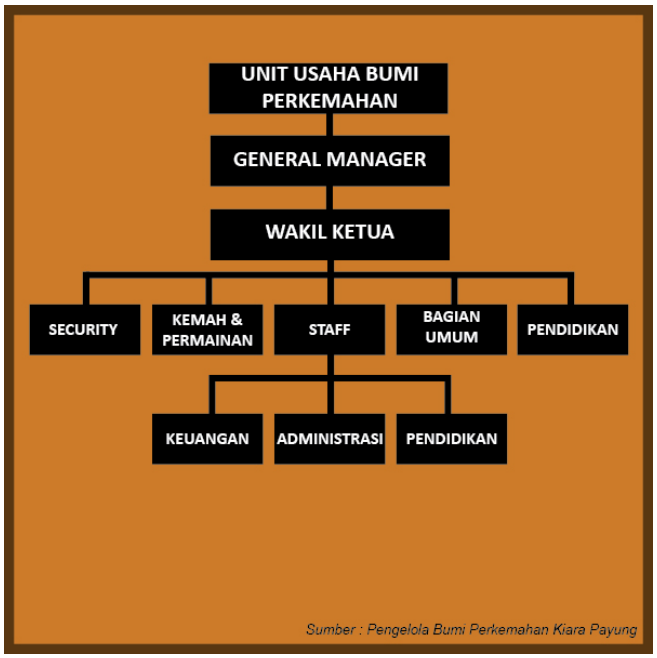
Gambar II.1 Gerbang Masuk Bumi Perkemahan Kiara Payung
Sumber : Data Pribadi

Kepengurusan bumi perkemahan Kiara Payung berada dibawah kwartir daerah provinsi Jawa Barat yang diketuai oleh Dede Yusup. Sehingga bumi perkemahan sejajar dengan keorganisasian bidang Hotel yang masuk kedalam unit dibawah badan usaha kwartir.



Gambar II.2 Struktur Organisasi Kwartir Daerah Jawa Barat
Sumber : Data Pribadi

Bumi Perkemahan Kiara Payung sendiri memiliki struktur kepengurusannya. Dimana didalamnya terdapat divisi yang memiliki kewenangan mengatur wahana permainan, pendidikan dan lain sebagainya.



Gambar II.3 Struktur Organisasi Bumi Perkemahan Kiara Payung
Sumber : Data Pribadi

II.2.1 Sejarah Bumi Perkemahan Kiara Payung

Sebelum dibentuk menjadi bumi perkemahan, pada mulanya Kiara Payung adalah perkebunan karet yang dikelola oleh pemerintah. Lalu oleh Doktor H Mashudi selaku pencetus, dibentuklah bumi perkemahan Kiara Payung seluas 60 ha.

Konon, nama Kiara Payung berasal dari bahasa sunda yaitu kiara (pohon) dan payung (bernaung). Nama ini diambil dari banyaknya pepohonan mahoni yang menjadi pepohonan mayoritas di Bumi Perkemahan Kiara Payung.

Selama berdirinya sejak dicetuskan oleh Doktor H Masyudi, Bumi Perkemahan Kiara Payung terletak Jalan Kiara Payung Kecamatan Jatinangor, meskipun dari segi administrasi, sebagian besar wilayah Bumi Perkemahan Kiara Payung berada di kecamatan Sukasari kabupaten Sumedang. Maka pada tahun 2015 Bumi Perkemahan Kiara Payung berganti lokasi menjadi Jalan Pramuka Kiara Payung Kecamatan Sukasari, kabupaten Sumedang, Jawa Barat sesuai dengan kesepakatan pengurus di dalamnya.

II.3 Fasilitas di Bumi Perkemahan Kiara Payung

Bumi Perkemahan Kiara Payung memiliki fasilitas untuk mendukung kegiatan alam dan juga untuk tempat pertemuan ataupun acara-acara penting. Fasilitas tersebut akan dibuka ketika ada pengunjung yang memesan terlebih dahulu. Fasilitas-fasilitas tersebut yaitu;

- Graha Kujang

Fasilitas ini khusus untuk kelompok yang mengadakan acara resmi yang diadakan oleh instansi. Letak fasilitas ini satu jalur dengan gerbang masuk Bumi Perkemahan Kiara Payung. Biaya sewa per hari untuk tempat ini yaitu Rp2.000.000,-.



Gambar II.4 Graha Kujang
Sumber : Data Pribadi

- Pendopo Pasanggrahan

Fasilitas ini terletak di sebelah utara Bumi Perkemahan Kiara Payung sekaligus menjadi batas lokasi perkemahan kegiatan yang sering diadakan disini adalah kegiatan pasca kelulusan, perkumpulan lembaga swadaya masyarakat, ataupun komunitas tertentu yang kegiatannya berhubungan dengan alam. Dari segi bentuk, bangunannya berbeda dari fasilitas lainnya disini dapat terlihat bentuk atap yang tidak menyerupai tenda seperti fasilitas lainnya. Untuk biaya sewa per hari, fasilitas ini ditentukan dengan harga Rp1.200.000,-. Namun pendopo ini tersedia juga jenis yang lebih kecil dan letaknya tersebar di berbagai titik di area perkemahan dengan harga sewa per hari yaitu Rp300.000,-.



Gambar II.5 Pendopo Pasanggrahan
Sumber : Data Pribadi

- Aula Ageung Padjajaran

Aula Ageung Padjadjaran letaknya bersebelahan dengan pendopo pasanggrahan, fasilitas ini memiliki berbagai fungsi yang berhubungan dengan berkumpulnya anggota-anggota dalam satu kelompok atau lebih. Biaya sewa per hari fasilitas ini yaitu Rp2.500.000,-



Gambar II.6 Aula Ageung Padjadjaran
Sumber : Data Pribadi

- Pusdiklatda

Gedung Pusdiklatda atau Pusat Pendidikan dan Latihan Dasar ini letaknya berada di tengah tengah perkemahan dan sebagai pemisah antara kemah putra dengan

kemah putri. Biaya sewa per hari fasilitas ini dibicarakan langsung dengan pengelola karena di dalamnya terdapat fasilitas-fasilitas yang dapat disewa terpisah namun masih tergabung kedalam Pusdiklatda.



Gambar II.7 Pusdiklatda
Sumber : Data Pribadi

- *Guest House*

Fasilitas ini merupakan tempat penginapan yang disediakan pengelola untuk pengunjung yang berupa tempat menginap pada umumnya. Biaya sewa untuk fasilitas ini yaitu Rp350.000,- per hari.



Gambar II.8 *Guest House*
Sumber : Data Pribadi

- Arena Giat

Fasilitas ini letaknya berupa bangunan dengan atap menyerupai tenda dengan penyangga empat tiang tanpa tembok digunakan hampir sama seperti fasilitas

lainnya hanyasaja perbedaannya pada letak fasilitasnya. Biaya sewa arena giat ini Rp250.000,- per hari.



Gambar II.9 Arena Giat
Sumber : Data Pribadi

- Arena Siaga

Arena Siaga terdiri dari 3 bangunan tanpa tembok dan satu toilet. Dalam penerapannya, tempat ini dijadikan sebagai pos dalam kegiatan berkemah, namun bisa juga dijadikan sebagai tempat berkumpul kelompok atau instansi. Biaya sewa Arena Siaga yaitu Rp300.000,- per hari.



Gambar II.10 Arena Siaga
Sumber : Data Pribadi

- *Shelter* Kecamatan

Ciri khas dari fasilitas ini adalah adanya menara yang terbuat dari besi disampingnya. Pada kegiatan Jambore Nasional tahun 2006, fasilitas ini

digunakan sebagai dapur umum. Biaya sewa untuk fasilitas ini yaitu Rp750.000 sudah termasuk biaya listrik.



Gambar II.11 *Shelter* Kecamatan
Sumber : Data Pribadi

- Pendopo Kecil

Fasilitas ini tersebar di setiap titik di area perkemahan. Ciri khasnya yaitu atap yang menyerupai tenda dan keempat tiang pendek. Seperti yang telah dibahas di fasilitas Pendopo Pasanggrahan bahwa biaya sewa pendopo kecil yaitu Rp300.000,- per hari dengan kapasitas 30 orang.



Gambar II.12 Pendopo Kecil
Sumber : Data Pribadi

- MCK

Fasilitas ini merupakan fasilitas penyedia air bersih sekaligus didalamnya terdapat kamar mandi pria dan kamar mandi wanita. Tak terkecuali kran untuk

ber*wudhu*. Letak fasilitas ini bersebrangan dengan Pendopo Pasanggrahan dan Aula Ageung Padjadjaran.



Gambar II.13 MCK
Sumber : Data Pribadi

- Masjid Al-Amin

Fasilitas yang dikhususkan bagi kaum muslim ini berjumlah 3 gedung. Dua gedung berupa masjid besar, satu gedung berupa *mushola* yang ketiganya terletak terpisah. Masjid ini dapat dipakai kapanpun untuk menunaikan ibadah *solat*.



Gambar II.14 Masjid Al-Amin
Sumber : Data Pribadi

- Lapangan Upacara Besar

Lapangan Upacara Besar terletak di bagian timur dan menjadi batas area Bumi Perkemahan Kiara Payung. Fungsi utama lapangan ini adalah untuk tempat

berlangsungnya upacara dengan jumlah peserta yang banyak. Biaya sewa untuk lapangan ini yaitu Rp1.250.000,- per hari.



Gambar II.15 Lapangan Upacara Besar
Sumber : Data Pribadi

- Lapangan Upacara Kecil

Lapangan Upacara Kecil terletak tepat disamping lapangan upacara besar dengan fungsi utama sebagai tempat berlangsungnya upacara dengan jumlah peserta yang sedikit. Biaya sewa untuk lapangan upacara kecil yaitu Rp750.000,- per hari.



Gambar II.16 Lapangan Upacara Kecil
Sumber : Data pribadi

- Lapangan Sepak Bola

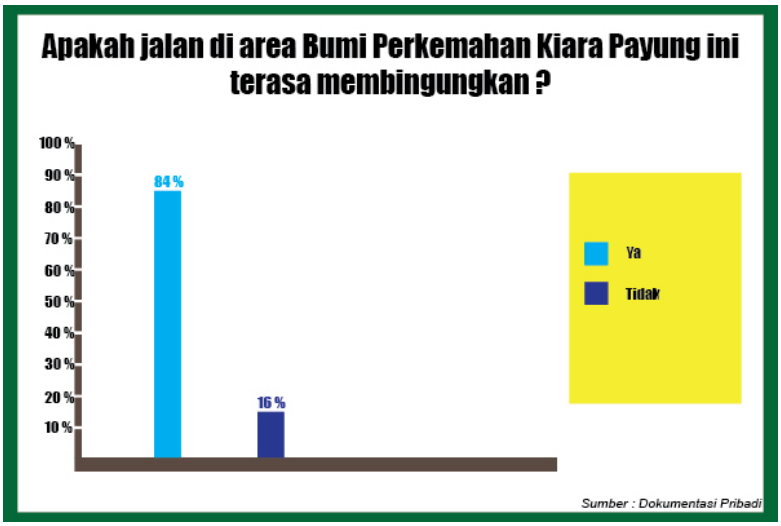
Lapangan Sepak Bola terletak di bagian timur perkemahan juga merupakan batas wilayah bumi perkemahan bagian timur. Fasilitas ini sering digunakan untuk berbagai aktivitas olahraga seperti sepak bola, *baseball*, kasti, dan lain-lain fasilitas ini juga menyediakan tribun untuk pengunjung yang ingin menyaksikan pertandingan. Biaya sewa fasilitas ini adalah Rp1.000.000,- per hari.



Gambar II.17 Lapangan Sepak Bola
Sumber : Data Pribadi

II.4 Analisis Masalah

Dalam penelitian ini, telah dilakukan metode kuisioner yang dilakukan secara berkala dari mulai 23 Maret 2016, lalu dilakukan lagi pada tanggal 25 Maret 2016, dan kuisioner terakhir tanggal 27 Maret 2016 dengan jumlah responden total sebanyak 25 orang. Metode ini dinilai berhasil mengingat dalam satu minggu, ada hari-hari tertentu yang mayoritas pengunjung berasal dari kalangan SMA, Mahasiswa, dan masyarakat umum. Jumlah pertanyaan survei sebanyak 3 pertanyaan yang dianggap ada keterkaitan dengan masalah yang diangkat.



Gambar II.18 Grafik Survei Pertanyaan Pertama
Sumber : Data Pribadi

Dalam kuisioner pertanyaan pertama, 84% responden menyatakan bahwa jalan di area Bumi Perkemahan Kiara Payung membingungkan, sedangkan 16% menyatakan jalan di area Bumi Perkemahan Kiara Payung tidak membingungkan.



Gambar II.19 Grafik Survei Pertanyaan Kedua
Sumber : Data Pribadi

Pada kuisioner pertanyaan kedua, 92% responden menyatakan kesulitan untuk mencari fasilitas umum di Bumi Perkemahan Kiara Payung sedangkan 8% responden menyatakan tidak kesulitan dalam mencari fasilitas umum di Bumi Perkemahan Kiara Payung.



Gambar II.20 Grafik Survei Pertanyaan Ketiga
Sumber : Data Pribadi

Pada kuisioner pertanyaan ketiga mengenai media yang memungkinkan untuk memberi informasi mengenai fasilitas umum, 92% responden menyatakan bahwa peta kreatif adalah media yang tepat, sedangkan 8% responden menyatakan bahwa

website adalah media yang tepat, dan tidak ada responden yang menyatakan bahwa baligho atau spanduk menjadi media yang tepat.

II.5 Resume

Bumi Perkemahan Kiara Payung merupakan objek wisata yang terletak di Jalan Pramuka Kiara Payung Sukasari. Didalamnya memiliki berbagai fasilitas yang tersebar di setiap sudutnya. Letaknya yang sangat luas membuat para pengunjung merasa kesulitan dalam menemukan fasilitas tersebut sehingga perlu adanya media informasi yang dapat memberitahukan kepada pengunjung mengenai letak fasilitas. Pengunjung menyatakan bahwa peta kreatif merupakan media yang tepat untuk memberikan informasi letak fasilitas di Bumi Perkemahan Kiara Payung.

Peta kreatif dinilai mampu memberi solusi atas masalah sulitnya pengunjung dalam mencari fasilitas umum yang disebabkan oleh tempat yang luas dan jarak antar fasilitas yang cukup jauh. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai tata letak fasilitas di Bumi Perkemahan Kiara Payung.